

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif. Menurut Suharsimi (2006) penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan. Sedangkan metode yang akan digunakan adalah *explanatory survey*. Penelitian eksplanasi (*explanatory research*), menurut Singarimbun dan Effendi, (2006), adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Dengan menggunakan skala pengukuran likert, metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi. Populasi dan sampel penelitian adalah semua karyawan bagian pemasaran UD Aries Motor Putra Peterongan yang berjumlah 36 karyawan Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Definisi Operasional

a. Variabel Independen

1) Disiplin kerja (X1)

Yaitu sikap kesediaan dan kerelaan seseorang mematuhi dan mantaati norma-norma peraturan yang berlaku. indikator-indikator disiplin kerja antara lain (Sutrisno, 2011):

- a) Ketaatan pada peraturan, sikap taat terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan
- b) Kepatuhan terhadap pimpinan, karyawan untuk mematuhi dan menaati peraturan-peraturan dan keputusan-keputusan pemimpin
- c) Presensi Kehadiran, tingkat kehadiran karyawan dalam bekerja
- d) Ketepatan penyelesaian tugas, pemanfaatan waktu kerja sebaik mungkin untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan
- e) Kesiapan menyelesaikan tugas tambahan, kesadaran karyawan tanpa ada rasa paksaan dalam menyelesaikan tugas tambahan yang dibebankan

2) Kemampuan Kerja (X2)

Yaitu sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. indikator-indikator kemampuan kerja antara lain (Robins, 2012) meliputi :

- 1) Kesanggupan Kerja yaitu suatu kondisi dimana seorang karyawan merasa mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kepadanya
- 2) Pendidikan (pengetahuan) yaitu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan memutuskan terhadap persoalan kerja
- 3) Masa Kerja, yaitu waktu yang dibutuhkan karyawan dalam bekerja

b. Variabel Dependen

Prestasi Kerja (Y) yaitu hasil kerja yang telah dicapai seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan aktivitas kerja, yang diukur

melalui indikator menurut antara lain (Sayles dan Strauss (1991) dalam Wijono (2012) dan dari 15 indikator sesuai dengan fenomena di objek penelitian terdapat 5 indikator :

1. Kualitas Pekerjaan, yaitu memiliki kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditentukan perusahaan.
2. Menerima instruksi, yaitu bersedia menerima instruksi yang diberikan dengan baik
3. Relasi dengan orang lain, yaitu kemampuan untuk melakukan relasi dan bekerja sama dengan teman sekerja dan mampu bekerja sama dalam kelompok.
4. Membuat pertimbangan, yaitu kemampuan untuk mencapai dan menganalisis fakta-fakta dan mengimpikasikannya dengan cara yang lebih baik.
5. Inisiatif, yaitu kemampuan untuk mencari dan mencoba ide-ide yang baru.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Butir pernyataan	Sumber
Disiplin Kerja (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketaatan pada peraturan 2. Kepatuhan terhadap pimpinan 3. Presensi Kehadiran 4. Ketepatan penyelesaian tugas 5. Kesiediaan menyelesaikan tugas tambahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mentaati peraturan yang ditetapkan perusahaan 2. Mematuhi pimpinan 3. Tingkat kehadiran karyawan 4. Melaksanakan tugas-tugas dengan tanggung jawab sesuai dengan waktu yang telah ditentukan 5. Bersedia menyelesaikan tugas tambahan 	Sutrisno, (2011)
Kemampuan Kerja (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesanggupan Kerja 2. Pendidikan(pengetahuan) 3. Masa Kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesanggupan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kepadanya 2. Memiliki Pengetahuan dalam menyelesaikan pekerjaan 3. Pengalaman kerja karyawan 	Robbins, 2012
Prestasi Kerja (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Pekerjaan 2. Menerima instruksi 3. Relasi dengan orang lain 4. Membuat pertimbangan 5. Inisiatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. memiliki kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditentukan perusahaan 2. melakukan pekerjaan sesuai dengan instruksi 3. memiliki relasi dengan orang lain 4. dalam menyelesaikan pekerjaan saya selalu membuat pertimbangan 5. memiliki inisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan 	Wijono (2012)

3.2.2 Skala Pengukuran

Pengukuran nilai dari angket ini menggunakan skala Likert, skala Likert sebagai alat mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberikan skor (Sugiyono, 2007). Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberikan nilai tertentu (1, 2, 3, 4, dan 5). Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert. Alternatif jawaban tersebut yaitu :

Tabel 3.2
Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2012)

3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sasarannya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan

nyata atau benar. Uji validitas dapat menggunakan rumus pearson product moment.

Rumus :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = korelasi

x = variabel independen

y = variabel dependen

Adapun dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut Sugiyono (2007: 21), dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi r diatas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid. sebaliknya bila korelasi r dibawah 0,30 maka dapat dsimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Pada penelitian ini digunakan sampel untuk pengujian validitas dan reliabilitas sebanyak 30 responden. Berikut hasil uji validitas item pernyataan :

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Validitas

No item	Variable	r hitung	r kritis	Keterangan
1	Disiplin kerja (X ₁)	0,917	0,3	valid
2		0,871	0,3	valid
3		0,818	0,3	valid
4		0,766	0,3	valid
5		0,573	0,3	valid
1	Kemampuan Kerja (X ₂)	0,708	0,3	valid
2		0,810	0,3	valid
3		0,754	0,3	valid
1	Prestasi Kerja (Y)	0,716	0,3	valid
2		0,738	0,3	valid
3		0,755	0,3	valid
4		0,680	0,3	valid
5		0,742	0,3	valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Tabel 3.3 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $>$ 0,3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2012). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai

Croanbach Alpha > 0,60 (Suharsimi, 2010). Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Koefisien α	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	0,852	0,6	Reliabel
Kemampuan Kerja (X2)	0,627	0,6	Reliabel
Prestasi Kerja (Y)	0,772	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

3.4 Penentuan Populasi dan Sampel

a. Penentuan Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan bagian pemasaran UD Aries Motor Putra Peterongan yang berjumlah 36 karyawan.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012).

3.5 Jenis dan Sumber Data, serta Metode Pengumpulan Data

a. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti (Riduwan, 2008:). Data yang diperoleh peneliti sendiri setelah melakukan penelitian langsung di lapangan, berupa hasil angket (kuesioner) yang disebarakan langsung dan wawancara kepada karyawan bagian marketing pada UD Aries Motor Putra Peterongan.
2. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut baik oleh pengumpul data atau pihak lain (Umar, 2008). Data ini berasal dari catatan-catatan, dokumen atau arsip. Data ini diperoleh melalui dokumentasi dan observasi berupa profil UD Aries Motor Putra Peterongan.

b. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket ini disusun secara terstruktur untuk menjaring data, sehingga diperoleh data yang akurat berupa hasil angket responden/ karyawan

2. Interview

Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan, hasilnya berupa hasil wawancara data yang tidak terarsip

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menelaah dokumen maupun catatan-catatan perusahaan, berupa sejarah perusahaan dan data karyawan.

4. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan obyek yang diteliti. Berupa hasil pengamatan fenomena yang terjadi pada UD. Aries Motor Putra

3.6 Analisa Data

3.6.1 Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi masing masing item variabel dengan skala pengukuran satu sampai lima, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rentang skor} &= \frac{\text{Nilai Skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8\end{aligned}$$

Sumber : (Sudjana, 2005)

Sehingga interpretasi skor sebagai berikut :

- 1,0 – 1,8 = Sangat rendah
- 1,9 - 2,6 = Rendah
- 2,7 - 3,4 = Cukup
- 3,5 – 4,2 = Tinggi
- 4,3 - 5,0 = Sangat tinggi

3.6.2 Analisis Inferensial

3.6.2.1 Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2012) mengatakan bahwa analisis regresi berganda untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variable dependen bila nilai variable independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja (X1) dan Kemampuan Kerja (X2) terhadap Prestasi Kerja (Y).

Persamaan Regresi Berganda tersebut menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Prestasi Kerja

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi Disiplin kerja

b₂ = Koefisien regresi Kemampuan kerja

X₁ = Disiplin kerja

X_2 = Kemampuan kerja

ϵ = error

3.6.2.2 Uji Asumsi Klasik

1) Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- (a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variabel x yang memberikan informasi yang sama tentang variable Y. kalau X1 dan X2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variable saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2005)

Ada beberapa metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, diantaranya :

- (a) Dengan menggunakan antar variabel independen. Misalnya ada empat variabel yang diuji dikorelasikan, hasilnya korelasi antara X1 dan X2 sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinearitas antara X1 dan X2.

(b) Disamping itu untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance value* $< 0,01$ atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila *tolerance value* $> 0,01$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. (Simamora, 2005)

3) Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai d_U dan kurang dari nilai $4-d_U$, $d_U < dw < 4-d_U$ dan dinyatakan tidak ada otokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan kepengamatan lain (Ghozali, 2006). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam model regresi. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

3.6.2.3 Pengujian Hipotesis dengan uji t

Langkah-langkah pengujian antara lain :

1. Membuat formulasi hipotesis
2. Menentukan level signifikansi
3. Mengambil keputusan
 - Jika $t_{sig} \leq \alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima
 - Jika $t_{sig} > \alpha = 0,05$, maka hipotesis ditolak

(Sugiyono 2012)

3.6.2.4 Koefisien Diterminasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Perhitungan nilai koefisien deteminasi ini diformulasikan sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{SSe}{SSt} \quad (\text{Ghozali, 2013})$$